

ABSTRAK

STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT PADA SUKU DAYAK DI DESA TIMPAH KECAMATAN TIMPAH KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH (Oleh Dewi Karmila ; Pembimbing Rahmi Muthia dan Muhammad Hidayatullah, M. Farm; 2024 134 Halaman)

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat terus berkembang hingga saat ini, khususnya tumbuhan yang ada di Desa Timpah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies tumbuhan obat, mengetahui hasil Determinasi tumbuhan obat dan untuk mengetahui tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa tersebut. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 15 responden, terdapat 15 tumbuhan obat dengan nama lokal dan nama spesies yaitu Kemot, Ambin Bua/Uru Handalai, Masisin, Sangkepok, Sambung Maut, Sambung nyawa, Karamunting, Bajakah Kalawit, Uru Belanda, Uru Paragis, Pasak Bumi, Tawar Gantung, Sarang Semut, Kelakai, Bawang Lemba. Bagian Tumbuhan yang digunakan yaitu daun, batang akar dan buah. Setelah dibandingkan efek farmakologi dengan studi empiris dapat disimpulkan 9 tumbuhan berkesesuaian dan 6 tumbuhan yang belum di temukan publikasi ilmiah untuk penelitian terkait. 3. Terdapat 11 jenis penyakit yang memiliki tingkat homogenitas atau keseragaman informasi yang tinggi (ICF=1) yaitu: asam urat, sariawan, sakit pinggang, asma, tumor, malaria, anemia (darah rendah), magh, luka penyakit dalam, luka luar, nyeri haid. Nilai UV tertinggi 0,75 yaitu tanaman kelakai yang artinya pada penelitian ini kelakai paling banyak digunakan untuk mengobati diare, tambah darah atau anemia.

Kata Kunci: Etnofarmasi, Penyakit, ICF, UV, Desa Timpah.

ABSTRACT

ETHNOPHARMACY STUDY OF MEDICINAL EFFICIENT PLANTS ON THE DAYAK TRIBE IN TIMPAH VILLAGE, TIMPAH DISTRICT, KAPUAS DISTRICT, CENTRAL KALIMANTAN (By Dewi Karmila, Supervisor Rahmi Muthia, and Muhammad Hidayatullah, M. Farm; 2024 134 Page)

The use of plants as medicine continues to grow today, especially in Timpah Village. The aim of this research is to determine the species of medicinal plants, determine the results of medicinal plant determination, and find out the medicinal plants used by the community in the village. This type of research is descriptive research with qualitative and quantitative data analysis. Based on the results of interviews conducted with 15 respondents, there are 15 medicinal plants with local names and species names, namely Kemot , Ambin Bua/Uru Handalai, Masisin, Sangkepok, Connection of Death. Connection of life, Karamunting, Bajakah Kalawit, Dutch Uru, Uru Paragis, Pasak Bumi, Tawar Hanging, Kelakai, Lemba Onion. The parts of the plant used are leaves, roots, and fruit. After comparing the pharmacological effects With empirical studies, it can be concluded that nine plants are suitable and six plants have not been found in scientific publications for related research. 3. There are 11 types of diseases that have a high level of homogeneity or uniformity of information (ICF 1), namely: gout, diabetes, canker sores, lumbago, asthma, tumors, malaria, anemia, ulcers, internal wounds, external wounds, pain, menstruation. The plant with the plant with the highest UV value of 0.75 is the kelakai plant, which means that in this study, kelakai was mostly used to treat diarrhea, increased blood pressure or anemia.

Keywords: Ethnopharmacy, disease, ICF, UV, Timpah Village.